

**ANALISIS KOMUNIKASI HUMAS DALAM PROGRAM TJSJL PT PLN
(Persero) UNIT INDUK DISTRIBUSI SUMATRA BARAT
(Studi Kasus pada Yayasan Rumah Anak Shaleh
Pasie Nan Tigo Kota Padang)**

SKRIPSI

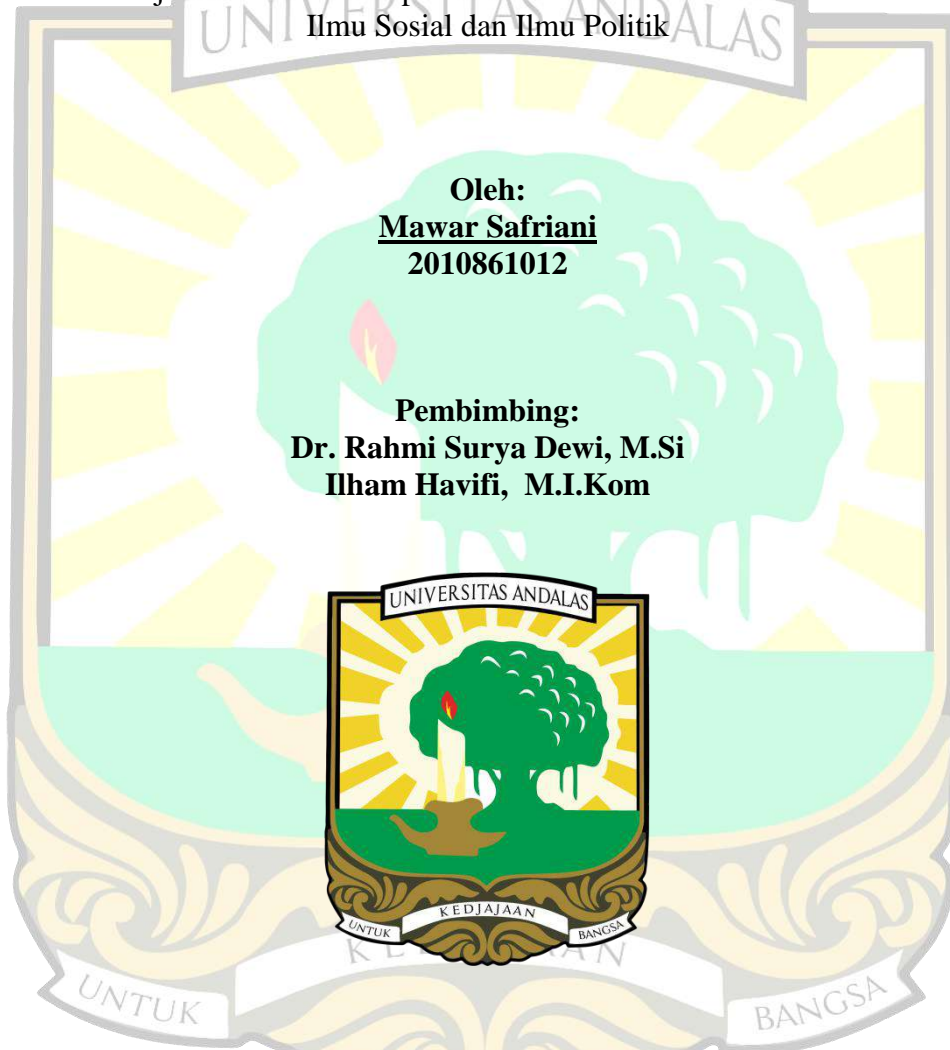
Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

Mawar Safriani
2010861012

Pembimbing:

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
Ilham Havifi, M.I.Kom



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

**Analisis Komunikasi Humas dalam Program TJSL PT PLN (Persero)
Unit Induk Distribusi Sumatra Barat
(Studi Kasus pada Yayasan Rumah Anak Shaleh
Pasie Nan Tigo Kota Padang)**

**Oleh:
Mawar Safriani
2010861012**

**Pembimbing:
Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
Ilham Havifi, M.I.Kom**

Penelitian ini mengkaji komunikasi humas dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT PLN UID Sumatera Barat yang dilaksanakan di Yayasan Rumah Anak Shaleh (RAS) Pasie Nan Tigo, Kota Padang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta kesejahteraan anak-anak di daerah tersebut. Melalui pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), PT PLN UID Sumatera Barat bekerja sama dengan Yayasan RAS untuk merancang dan melaksanakan program yang komprehensif, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan implementasi, serta memastikan keberlanjutan program melalui monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan teori legitimasi. Penelitian kualitatif dipilih sebagai jenis penelitian ini sebab peneliti berupaya menjelaskan mengenai keadaan yang telah dianalisis berdasarkan kondisi serta peristiwa yang terjadi. Kemudian, pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena studi kasus mempunyai potensi dalam memberikan gambaran yang kaya dengan mendalami sebuah kasus yang terjadi. Maka dari itu, paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan program TJSL ini dalam membangun legitimasi sosial yang kuat antara PT PLN UID Sumatera Barat dan masyarakat setempat. Hal ini tercermin dari dukungan dan penerimaan masyarakat terhadap program, peran aktif Yayasan RAS, persepsi masyarakat tentang manfaat langsung yang mereka terima, serta harapan akan keberlanjutan program. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap anak-anak di Yayasan RAS, seperti peningkatan kinerja akademis dan pembentukan karakter anak-anak yang lebih baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara perusahaan dan lembaga sosial, seperti yang ditunjukkan dalam program TJSL PT PLN UID Sumatera Barat, dapat memberikan dampak transformatif bagi masyarakat. Temuan ini memberikan penjelasan tentang pentingnya peran perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional mereka. Dengan terus melibatkan masyarakat dan memastikan keberlanjutan program, program yang dilaksanakan diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi generasi mendatang di Pasie Nan Tigo.

Kata kunci: Tanggung jawab sosial dan lingkungan, Komunikasi Humas, PT PLN, Yayasan Rumah Anak Shaleh, pendidikan, legitimasi sosial

ABSTRACT

***Analysis of Public Relations Communication in the TJSL Programme of PT PLN
(Persero) West Sumatra Distribution Unit.
(Case Study on Shaleh Children's Home Foundation
Pasie Nan Tigo Padang City)***

By:

**Mawar Safriani
2010861012**

Supervisors:

**Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
Ilham Havifi, M.I.Kom**

This research examines public relations communication in PT PLN UID West Sumatra's Social and Environmental Responsibility (CSR) programme implemented at Rumah Anak Shaleh (RAS) Pasie Nan Tigo Foundation, Padang City. This programme aims to improve access and quality of education and the welfare of children in the area. Through the Creating Shared Value (CSV) approach, PT PLN UID West Sumatra collaborates with the RAS Foundation to design and implement a comprehensive programme, by actively involving the community in the planning and implementation process, and ensuring the sustainability of the programme through continuous monitoring and evaluation. The researcher conducted the analysis using legitimacy theory. Qualitative research was chosen as the type of research because the researcher attempted to explain the situation that had been analysed based on the conditions and events that occurred. Then, the approach in this research is a case study because case studies have the potential to provide a rich picture by exploring a case that occurs. Therefore, the paradigm used in this research is constructivism. The results showed the success of this TJSL programme in building strong social legitimacy between PT PLN UID West Sumatra and the local community. This is reflected in the community's support and acceptance of the programme, the active role of the RAS Foundation, the community's perception of the direct benefits they receive, and the expectation of programme sustainability. In addition, the programme also has a significant positive impact on the children at the RAS Foundation, such as improved academic performance and better character building. This study concludes that collaboration between companies and social institutions, as demonstrated in PT PLN UID West Sumatra's TJSL programme, can have a transformative impact on society. The findings shed light on the important role of companies in supporting social development and making positive contributions to communities around their operational areas. By continuously engaging the community and ensuring the sustainability of the programme, it is hoped that the implemented programme can continue to grow and provide greater benefits for future generations in Pasie Nan Tigo.

Keywords: Social and environmental responsibility, Public Relations Communication, PT PLN, Rumah Anak Shaleh Foundation, education, social legitimacy